

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PABRIK GULA TAKALAR**

SKRIPSI



ANDI IKA FEBRIANTI

105731102419

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PABRIK GULA TAKALAR**

SKRIPSI

DI SUSUN DAN DI AJUKAN OLEH :

ANDI IKA FEBRIANTI
NIM : 105731102419

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang- gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan

(Helen Keller)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung denyut nadi, nafas dan perputaran roda kehidupan yang diberikan-Nya sehingga sampai saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi saya ini kepada orang-orang tersayang saya.

Kepada kedua orang tua tercinta saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moral maupun materi. Terimakasih banyak atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya selama ini.

PESAN DAN KESAN

Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan
Pada PT. Pabrik Gula Takalar
Nama Mahasiswa : Andi Ika Febrianti
No. Stambuk/ NIM : 105731102419
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

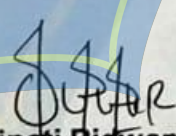
Makassar, 01 Agustus 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Chairul Hsan Burhanuddin, SE., M.Ak
NIDN : 0908028803

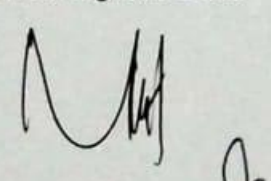

Mukminati Ridwan, SE., M.Si
NIDN : 0919017901

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Andi Ika Febrianti, Nim: 105731102419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan / Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Amril, SE.,M.Si.,Ak.CA
 2. Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.CA
 3. Hasanuddin, SE.,M.Si
 4. Khadijah Darwin, SE.,M.Ak.,Ak

Disahkan Oleh,

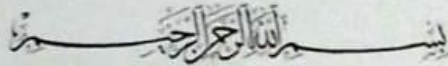
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ika Febrianti
Stambuk : 105731102419
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pabrik Gula Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Andi Ika Febrianti
NIM: 105731102419

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ika Febrianti
Nim : 105731102419
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada
PT. Pabrik Gula Takalar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



Andi Ika Febrianti
105731102419

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur di ucapkan atas segala berkat dan karunia Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai, manakala penulisan skripsi yang berjudul “ analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Pabrik Gula Takalar” “ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewah penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis bapak A. Muskamal dan ibu A.Rosmini yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, semangat, kasih sayang sarta doa tulus yang selalu terucap. Dan adikku Andi Tantra lili yang tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat hingga di mana akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas pengorbanan, yang telah diberikan baik berupa materi maupun moral.

Semoga apa yang mereka telah berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang di kehidupan dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr, H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi yang telah di jalankan dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Mukminati Ridwan. Se.,M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan memberikan arahan perbaikan dalam menyusun skripsi.
6. Bapak/ Ibu asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dan membagi ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam proses penyusunan skripsi.
9. Semua kerabat yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan motivasi, dorongan, serta bantuannya sehingga penulis bisa sampai pada fase ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembacayang budiman, penulis senantiasa mengharapkansaran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 01 Juni 2023

Andi Ika Febrianti



ABSTRAK

ANDI IKA FEBRIANTI 2023. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pabrik Gula Takalar. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Chairul Ihsan Burhanuddin dan Pembimbing II Mukminati Ridwan.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan pada PT. Pabrik Gula Takalar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dengan mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu untuk mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Penelitian menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan dari laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan ternyata dibawah rata-rata sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan dalam keadaan kurang baik. Dikarenakan kemampuan kewajiban jangka pendek pada perusahaan tidak dapat terpenuhi. Rasio solvabilitas dapat dilihat perusahaan berada dibawah rata-rata industri, sehingga dapat mempermudah perusahaan memperoleh pinjaman. Rasio aktivitas bisa dikatakan kurang baik karena pada dua tahun terakhir rasio perusahaan selalu berada di bawah rata-rata industri. Dimana perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Serta memperbaiki kembali proses bisnis perusahaan yang melibatkan hubungan baik dengan para pihak.

Kata Kunci ; Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

ANDI IKA FEBRIANTI 2023. Analysis of Financial Ratios in Assessing Financial Performance at PT.Takalar Sugar Factory. Thesis for the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Advisor I Chairul Ihsan Burhanuddin and Advisor II Mukminati Ridwan.

In this study using quantitative research, this study aims to determine the condition of the company's financial performance at PT. Takalar Sugar Factory. The company's financial performance is good by achieving short-term and long-term goals. The type of research used is to collect, process and interpret the data obtained so that a clear picture of the situation under study can be obtained based on the numbers. Research using financial ratios then drawn conclusions from the company's financial statements. The results of the company's financial performance research turned out to be below average so that it can be said that the company's condition was not good. Due to the ability of short-term obligations to the company cannot be fulfilled. The solvency ratio can be seen by the company being below the industry average, so that it can make it easier for companies to obtain loans. The activity ratio can be said to be unfavorable because in the last two years the company's ratio has always been below the industry average. Where the company must evaluate the company's financial condition. As well as re-improving the company's business processes that involve good relations with the parties.

Keywords ; Financial Ratio Analysis, Financial Performance

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN SAMPUL | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Tinjauan Teori | 8 |
| B. Penelitian Terdahulu | 25 |
| C. Kerangka Pikir | 28 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis Penelitian | 31 |

| | |
|---|-----------|
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 31 |
| C. Jenis Dan Sumber Data | 32 |
| D. Populasi Dan Sampel..... | 32 |
| E. Definisi Operasional | 33 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 36 |
| B. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan..... | 39 |
| C. Hasil Penelitian | 45 |
| D. Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Pabrik Gula Takalar..... | 61 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 66 |
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran..... | 67 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 4.1 Asal Negara Perusahaan | 37 |
| Tabel 4.2 Hasil Laporan Neraca Perusahaan | 46 |
| Tabel 4.3 Hasil Laporan Laba Rugi Perusahaan..... | 47 |
| Tabel 4.4 Hasil Analisis <i>Current Ratio</i> | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis <i>Quick Ratio</i> | 50 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis <i>Debt Ratio</i> | 52 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis <i>Total Debt Equity Ratio</i> | 54 |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis <i>Total Assets</i> | 55 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis <i>Fixed Assets Turnover</i> | 57 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis <i>Margin Laba Bersih</i> | 59 |
| Tabel 4.11 Hasil Analisis <i>Return On Investment</i> | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian | 30 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan | 40 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia berbagai macam bentuk perusahaan baik milik negara maupun swasta dan di mana era globalisasi perekonomian sangat berperan penting sebagai aspek kehidupan. Perkembangan usaha sangat cepat meningkat dengan adanya dukungan dari sistem pembaharuan global di mana dapat menjadikan perusahaan dapat bersaing dengan baik. Sehingga menjadikan bisnis berjalan lebih efektif guna mencapai tujuan yang di harapkan perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan. Dalam hal inilah perusahaan juga harus mencari metode lain agar usaha yang berjalan dapat berkembang lebih entitas, suatu bisnis yang memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan melalui aktivitas ekonomi, seperti produksi, distribusi dan penjualan barang.

Bisnis ini bergerak di bidang produksi gula dari tebu yang memproses bahan baku menjadi gula mentah. Gula merupakan salah satu bahan pokok yang dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat bahkan digunakan sebagai bahan pemanis makanan seperti roti dan lainnya. Dalam memulai bisnis ini juga sangat dibutuhkan modal yang cukup besar. Bisnis tersebut dapat menguntungkan jika dioperasikan secara baik, namun memiliki resiko yang signifikan seperti harga bahan baku, dan persaingan yang sangat ketat, oleh karena itu penting dalam melakukan riset pasar cermat bagi perusahaan.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan dan mengontrol jalannya operasi perusahaan tersebut. Oleh sebab ini, sangat dibutuhkan

informasi yang lebih, antara lain dibutuhkan informasi yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Dengan adanya data keuangan perusahaan peneliti dapat menilai efektifitas kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda. Menilai seberapa jauh efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara metode pengukuran efisiensi dan efektivitas kinerja operasi adalah analisis laporan keuangan. (Arif et al., 2017)

Laporan keuangan merupakan gambaran suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah di capai perusahaan pada periode tertentu. Kata lain, laporan keuangan merupakan hasil ringkasan pengumpulan dan pengelolaan data dari transaksi-transaksi keuangan. Laporan keuangan juga bertujuan membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan. Karena itu, mengambil keputusan dalam laporan keuangan memerlukan pengukuran kinerja keuangan. Menurut (Rhamadana, 2018) kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, baik yang menyangkut aspek penyedia dana maupun penyaluran dana. Laporan keuangan merupakan sumber informasi tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang diambil. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya. Sehingga laporan keuangan

dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan. Analisis dan interpretasi keuangan menguraikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Manajemen informasi yang diperoleh berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan, pengoordinasian, dan pengendalian perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan memerlukan metode analisis rasio keuangan. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat kesehatan perusahaan maka di perlukan analisis rasio keuangan. Menurut (Putra, Y.A. P., Purnamawati, I. G. A., & Edy Sujana, 2018) analisis rasio merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan, dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan dibagi empat kategori yaitu; rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk memberi berbagai macam informasi tentang kinerja keuangan.

Dalam analisis rasio keuangan merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur kondisi finansial suatu perusahaan dengan membandingkan data keuangan dalam periode waktu yang berbeda. Dalam fakta ini juga menggambarkan hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang sebagai standar.

Perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk

mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Analisis laporan keuangan manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk mengetahui dan menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut (Tyas, 2020).

Selain itu, yang berkepentingan dengan rasio keuangan adalah perusahaan sendiri dan manajemen perusahaan juga harus menyadari bahwa hal tersebut di nilai oleh perusahaan maupun kreditor. Maka dari itu, perlu diketahui analisis rasio keuangan merupakan suatu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang berdasarkan data tertulis di suatu laporan keuangan dan dilakukan pada perusahaan dalam setahun. Analisis rasio keuangan juga menjadi bahan penilai seberapa sehatnya perusahaan sehingga wajib mendapatkan investasi yang dapat dikelola. Hasil analisis dapat diperoleh gambaran perkembangan perusahaan yang bersangkutan serta sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik bagi pihak perusahaan.

Analisis kinerja keuangan dapat berupa analisis yang bersifat dasar dan intergratif. Nantinya analisis tersebut akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan. Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profit margin perusahaan.

Sangat terbukti menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan. Oleh karena, hal tersebut menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitability perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.(Arif et al., 2017)

Analisis keuangan merupakan pondasi manajemen keuangan yang dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan, baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para manager perusahaan yang berkaitan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Menurut (Aswir & Misbah, 2018). Adapun tujuan yang ingin di capai dalam analisis keuangan misalnya alat *forecasting* merupakan kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Beberapa teknik yang digunakan dalam analisis, analisis ukuran umum, analisis tren, analisis perubahan, dan analisis industri. Teknik ini di gunakan perusahaan melakukan perbandingan rasio rata-rata dari perusahaan.

Kinerja perusahaan yang baik dengan harapan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Serta dapat menjaga kelangsungan suatu perusahaan agar hasil usaha yang di harapkan dapat menguntungkan. Dengan adanya persaingan yang cukup signifikan pada usaha ini,

perusahaan juga harus memiliki potensi tinggi agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas dengan melihat pentingnya laporan data keuangan, pertumbuhan kinerja keuangan serta pertumbuhan penjualan pada perusahaan hingga tertuju pada pimpinan perusahaan, maka penulis mengangkat judul **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pabrik Gula Takalar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Pabrik Gula Takalar 2019-2020?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka hasil akhir yang ingin dicapai dalam proses penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT. Pabrik Gula Takalar

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang nanti akan di capai pada penelitian ini di harapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan suatu referensi untuk penelitian selanjutnya, serta menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam menilai kinerja keuangan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini berfungsi sebagai salah satu sumbangan pemikiran

dan bahan masukan untuk mengetahui bagaimana cara perusahaan, mendukung serta melihat apa saja yang menjadi hambatan dalam menganalisis rasio keuangan dan sebagai referensi bagi penelitian atau mahasiswa yang mengadakan penelitian berkelanjutan dalam objek yang sama pada perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan suatu analisis dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan. (Werner R.Murhadi, 2019) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut (PSAK NO.1, 2017) "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas." Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan pada waktu yang akan datang. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Suparyanto dan Rosad 2020) laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan

secara periodik, menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, di mana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan yang berlaku, mudah dipahami dan dimengerti. Laporan keuangan yang di buat oleh pihak perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan.

Menurut (Syafrida, 2019) “analisa laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lebih baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”. Dapat di simpulkan laporan keuangan adalah unsur-unsur laporan keuangan yang akan diubah menjadi unit informasi yang lebih kecil sehingga dapat diketahui kondisi keuangan, dari usaha serta efektifitas perusahaan. Menurut (Raymond Budiaman, 2020) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang sudah dibuat pasti memiliki tujuan, guna memenuhi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan secara berkala.

Menurut (M Ristardi, 2022) Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi posisi keuangan dan arus kas organisasi informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya pada tingkat yang lebih halus, ada tujuan yang berbeda terkait dengan masing-masing laporan keuangan. laporan laba rugi menginformasikan pembaca tentang kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba.

Menurut (Kasmir, 2018) "Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang berkaitan tentang aktiva perusahaan, modal biaya yang masuk dan dikeluarkan perusahaan. Kinerja perusahaan juga sangat perlu diperhatikan dalam perusahaan agar berjalan baik. serta memberikan informasi yang berkaitan dengan catatan-catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Tujuan khusus laporan keuangan adalah dengan menyusun posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan yang wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Tujuan laporan keuangan menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi keuangan, seperti Neraca, Laba rugi Laporan perubahan modal, Laporan arus kas, Catatan atau penjelasan atas laporan keuangan
2. Media pertanggungjawaban manajemen, Tujuan pelaporan keuangan akuntansi selanjutnya adalah membantu manajemen (stewardship) untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya ekonomi yang telah dipercayakan. Dari sini pemilik maupun kreditur dapat mengetahui seberapa bagus kinerja seorang manajemen. Oleh karena itu, laporan yang disusun

harus memenuhi karakteristik laporan keuangan yaitu, mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Kelalaian terhadap pemenuhan karakteristik laporan keuangan dapat mengancam posisi manajer.

3. Menjadi Bahan Evaluasi, Tak kalah penting, tujuan pelaporan keuangan adalah sebagai bahan evaluasi, sehingga semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dapat mengambil langkah tepat untuk periode berikutnya. Beberapa pihak yang kemungkinan membutuhkan laporan keuangan sebagai bahan evaluasi, diantaranya: Manajemen perusahaan, atau pemegang saham dan pemerintah.

Hasil dari penjelasan tujuan khusus laporan keuangan diatas yaitu mengenai informasi keuangan dari neraca laba rugi, laporan arus kas, dan mencatat penjelasan laporan keuangan. Tujuan pelaporan keuangan juga membantu manajemen untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan. laporan yang disusun harus mudah dipahami, relevan serta digunakan sebagai bahan evaluasi agar pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dapat mengambil langkah yang tepat.

c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Bentuk-bentuk laporan keuangan menurut (Kasmir, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti posisi laporan keuangan

dimaksudkan adalah posisi jumlah aktiva dan pasiva suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya, laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode.
3. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini. Laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri atas arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu.
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Perusahaan dikatakan berprestasi apabila kinerja keuangan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kinerja keuangan yang stabil jika jumlah laba setiap periode mengalami peningkatan maka kelangsungan hidup dalam perusahaan akan terjamin baik. Menurut (Savitri, 2018) Kinerja Keuangan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi. Laba bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Perusahaan yang sehat dapat memberikan laba bagi para pemilik modal. Perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu, merupakan gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan. Hasil kinerja tersebut dapat digunakan sebagai perbandingan kinerja menjadi lebih baik atau tidak dengan melihat sisi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan

Menurut (Sutrisno, 2018) "kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut".

Menurut (Fahmi Irham, 2017) "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan yang menjadi ukuran

keberhasilan atau prestasi yang dicapai perusahaan untuk menjaga kestabilan dalam bidang keuangan menggunakan aturan keuangan secara baik dan benar.

Menurut (Jumingan, 2018) Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.

Pendapat menurut (Nawawi, 2019) kinerja keuangan adalah hasil pekerjaan/kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dipengaruhi faktor intern dan ekdtern perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan suatu perusahaan dari aktivitas yang telah dilakukan perusahaan.

b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut (Munawir, 2019) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya serta membayar beban bunga atas utang-utangnya tepat pada waktunya.

Selain tujuan diatas, Menurut (Wiratna., V, 2017) mengemukakan "Manfaat dari pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b) Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan
- c) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
- d) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya
- e) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut (Harmono, 2018) Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja

(*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Kinerja perusahaan pada umumnya di ukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*).

Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan perusahaan dalam melakukan perbaikan oprasional agar jauh lebih baik dari perusahaan lain. Kinerja keuangan merupakan proses dalam menghitung dan mengukur serta memberikan solusi terhadap perusahaan.

Menurut (Andhini, 2017) Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis keuangan, yang dibedakan menjadi delapan macam berdasarkan tekniknya, yaitu :

- a. Analisa perbandingan laporan keuangan. Analisis tersebut merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis trend. Analisis tersebut merupakan teknik analisis untuk mengetahui tenensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis persentase per komponen (normal size). Analisis tersebut merupakan teknik analysis untuk mengetahui persentaseinvestasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis tersebut merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan

penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- e. Analisis sumber dan pengguna kas. Analisis tersebut merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis rasio keuangan. Analisis tersebut merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis perubahan laba kotor. Analisis tersebut merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis titik impas. Analisis tersebut merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

3. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat dihitung dan diinterpretasikan secara tepat untuk menunjukkan aspek-aspek yang perlu dinilai dan dianalisis lebih lanjut. Rasio keuangan yang diperhitungkan sangat penting dalam pelaporan keuangan karena tujuan utamanya adalah untuk mencapai tujuan perusahaan. Melalui penilaian dari rasio keuangan, sangat penting untuk memahami makna yang terkandung dalam laporan keuangan.

Menurut (Samryn, 2020) menyatakan bahwa "Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk

menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan”.

Rasio Keuangan menurut (Darmito,D. A & Suryo, 2018) “merupakan perbandingan dua angka atau jumlah. Perbandingan tersebut dapat dinyatakan dalam berbagai cara. Salah satu jenis rasio dapat dilihat pada bab terdahulu, yaitu pada laporan laba-rugi dalam persentase per komponen (*common size income statement*), di mana rasio dinyatakan dalam bentuk persentase”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut James C Van Home (Kasmir, 2020) “rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Serta digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Melalui rasio keuangan maka penilaian mengenai likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dapat diketahui. Rasio ini dapat memberikan gambaran tentang penggunaan data yang dimiliki oleh

perusahaan pada masa yang akan datang. Langkah yang ditempuh dalam rasio keuangan adalah dengan membandingkan angka-angka pada pos-pos dalam neraca dan laporan rugi laba sehingga dapat memperoleh bermacam-macam rasio. Akan tetapi tidak semua dari rasio tersebut digunakan, tergantung tujuan diadakannya analisis laporan keuangan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan". Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain.

Menurut (Syafrida, 2018:117) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidty ratio*), adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu, *Current ratio* dan *Quick ratio (acid test ratio)*
2. Rasio Solvabilitas (*Solvable ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar investasi perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* secara umum ada 2 (dua) yaitu, *Debt to assets ratio*, dan *Debt to equity ratio*.
3. Rasio Aktivitas (*Activity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya. Rasio aktivitas yang digunakan ada 2 (dua) yaitu, *Total Assets turnover* dan *Fixed assets turnover*
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability ratio*) adalah untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya

tingkat keuntungan yang di peroleh dalam rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Return on investment* dan *Return on equity*.

Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode untuk mencapai target yang telah di ditetapkan. Rasio kinerja operasi yaitu rasio yang mengukur efisiensi operasi perusahaan. penelitian ini menggunakan analisis rasio, menurut (Kasmir, 2019: 134-206) sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan dalam jangka pendek. Selain itu juga dapat dipakai untuk mengetahui efisiensi modal yang digunakan, dan terpenting dengan adanya pengelolaan modal dapat memungkinkan perusahaan melunasi hutang tepat waktu agar modal tetap tersedia untuk kegiatan perusahaan. Dapat diperhatikan, berikut ukuran yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan.

1. Rasio lancar atau (*Current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio cepat atau *quick ratio* (*Acid test ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aset lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aset lancar lainnya. Rumus untuk mencari rasio cepat atau *quick ratio* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, dalam jangka panjang maupun jangka pendek pada saat likuiditas. Adapun ukuran yang digunakan dalam menghitung rasio solvabilitas, sebagai berikut:

1. *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rumus *Debt to Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debet Ration} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur sampai berapa efektivitas perusahaan dalam mengelolah dan perusahaan. Rasio ini juga disebut dengan rasio efesiensi, dimana memungkinkan manajemen perusahaan untuk menganalisis hasil yang dicapai perusahaan. adapun yang digunakan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan

1. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Rumus *Total Assets*:

$$\text{Perputaran Aktiva Aset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Perputaran aset tetap (*Fixed Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode.

Rumus *Fixed Assets Turnover*:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

d. Rasio Profitabilitas

Jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penggunaan profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jika semakin lengkap jenis rasio yang digunakan maka semakin baik juga hasil yang diinginkan perusahaan. Analisa rasio profitabilitas dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain:

1. Margin laba bersih mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, semakin tinggi margin laba bersih maka semakin baik operasi suatu perusahaan, berikut rumus perhitungan:

$$\text{Margi laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. Hasil pengembalian investasi atau *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Rumus *Return On Investment* atau

Return On Assets:

$$\text{Return on inverstment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Hasil penelitian |
|----|-----------------------------|--|---|
| 1 | (Wijaya & Kustyarini, 2019) | Analisis Rasio Keuangan Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt.Nippon Indosari Corpindo, Tbk | Kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2015-2019 menggunakan analisis rasio Likuiditas yaitu Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas dan Rasio Perputaran Kas keadaan perusahaan dapat dikatakan likuid karena telah mencapai standar rasio yang ditentukan dan mampu membayar segala hutang lancarnya aktiva lancar yang dimilikinya. sedangkan jika dilihat dari Rasio Persediaan untuk Modal Kerja Bersih keadaan perusahaan dalam keadaan ilikuid karena belum mencapai standar industri yang telah ditentukan. |
| 2 | (Yuasita, 2018) | Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan | PT. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan yang diukur dengan rasio keuangan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 bahwa CR tertinggi adalah tahun 2012 sebesar 1,22 kali dan terendah adalah tahun 2016 sebesar 0,89 kali, QR tertinggi adalah tahun 2012 sebesar 0,88 kali dan terkecil adalah tahun 2016 sebesar 0,55 kali, DAR terendah adalah tahun 2014 sebesar 42,65% dan tertinggi adalah tahun 2016 sebesar 50,92%, DER terendah adalah tahun 2014 sebesar 74,36% dan tertinggi adalah tahun 2016 sebesar 103,75%, ROE tertinggi adalah tahun 2016 sebesar 98,14% dan tertendah tahun 2016 sebesar 68,10%, ROI tertinggi adalah tahun 2012 sebesar 54,69% dan |

| | | | |
|---|------------------------------|--|---|
| | | | terendah tahun 2016 sebesar 33,42%, FATO tertinggi adalah tahun 2012 sebesar 35 kali dan terendah tahun 2016 sebesar 1,45 kali, dan TATO tertinggi adalah tahun 2012 sebesar 1,53 kali dan terendah tahun 2016 sebesar 1,18 kali. |
| 3 | (Imu et al., 2013) | Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan | Berdasarkan nilai rata-rata rasio <i>likuiditas</i> PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mempunyai nilai rata-rata tertinggi dari pada perusahaan pesaing. Nilai rata-rata rasio aktivitas ketiga perusahaan menunjukkan jika PT. Semen Gresik (Persero) Tbk mempunyai nilai tertinggi. |
| 4 | (Shofwatun & Megawati, 2021) | Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) | Hasil dari penilaian kinerja keuangan pada PT. Pos Indonesia (Persero) mengalami fluktuatif atau ketidak stabilan kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero). Pada rasio likuiditas dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik dengan metode <i>Current Rasio</i> dan <i>Quick Rasio</i> dan tidak memenuhi standar industri, sedangkan Cash Rasio mampu mencapai standar industri yang telah ditetapkan. |
| 5 | (Yulinda et al., 2017) | Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Sumut Kantor Pusat | Hasil penelitian membuktikan bahwa pada rasio profitabilitas khususnya <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> dikatakan baik karena diatas kriteria penelitian kesehatan bank. <i>Return On Asset</i> sempat mengalami penurunan dari 99% menjadi 84%. <i>Return On Equity</i> juga mengalami fluktuasi, namun cenderung menurun dari 31,39% menjadi 24,76%. Pada rasio likuiditas khususnya <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> di katakan |

| | | | |
|----|-------------------------------|--|---|
| | | | kurang baik kerana di bawah standar rata-rata. |
| 6 | (AGUSTIAN OKI, 2019) | Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Surya Raya Lestari Ii Di Kabupaten Mamuju Tengah | Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Surya Raya Lestari II Di Ksbupaten Mamuju tengah, sangat berpengaruh untuk mengetahui sebagai mana organisasi/perusahaan tersebut sahat atau tidak. |
| 7 | (MEDAN, n.d.) | Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Asam Jawa Medan | Penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa PT Asam Jawa Medan jika di lihat dari rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> dikatakan baik kerana berada di atas standar rata-rata industri. |
| 8 | (Ina Susianti, 2018) | Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013-2015 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (<i>Current Ratio</i>) mendapatkan hasil 1,72% pada tahun 2013, 1,62% pada tahun 2014 dan 1,77% pada tahun 2015 |
| 9 | (Wahyudi & Kartikasari, 2021) | Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei | Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LDR dan BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan NPL tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 77,9%, hal ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya 22,1% dijelaskan dengan variabel yang lain. |
| 10 | (Suparno & Hardiyanti, 2022) | Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada | Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA), Return |

| | | | |
|--|--|----------------------------------|---|
| | | Pt.Nippon Indosari Corpindo. Tbk | On Equity (REO), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) dinilai sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian perhitungan keempat indikator selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, rata-rata rasio profitabilitas yang diperoleh adalah 19,82%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk disebut-sebut sangat piawai beroperasi dan bersaing di dunia bisnis di industri consumer goods. |
|--|--|----------------------------------|---|

C. Kerangka Pikir.

Rasio Keuangan adalah rasio untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja keuangan dari neraca dan laba rugi laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat mencerminkan bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan dalam menjalankan suatu aktivitas usahanya. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam mengelola usahanya, serta mampu membuat kebijakan jauh lebih baik dan dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan. Rasio likuiditas untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka panjang dan pendek dengan cara membandingkan jumlah aktiva dengan jumlah hutang dikalikan 100 atau membandingkan laba bersih setelah pajak melalui modal sendiri. Dengan analisis ini suatu laporan keuangan pada perusahaan, dapat

diperoleh informasi dengan kinerja keuangan perusahaan serta mendapatkan informasi yang akan menanamkan modal di perusahaan.

Kerangka pikir ini memberikan gambaran penelitian yang dilakukan, mengenai analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dapat diketahui kinerja perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar menggunakan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penilaian ini dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan perusahaan setiap tahunnya yang diambil suatu kesimpulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Metode ini digunakan agar dapat memecahkan dan menjawab permasalahan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah pengumpulan, pengklasifikasian dan analisis serta menyimpulkan tujuan utama suatu keadaan secara objektif dan deskriptif. Penelitian menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan dari laporan keuangan perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar.

Menurut (Sugiyono, 2018) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menguji dan menganalisis variabel untuk mengetahui secara mendalam tentang variabel yang diteliti".

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu PT.Pabrik Gula Takalar. Perusahaan tersebut beralamat di Jl.Pa'rappunganta, Polobangkeng Utara, Parang Baddo, Kec.Polobangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Dalam penelitian, penulis menyusun segala kegiatan berbentuk jadwal penelitian. Pada penelitian ini, waktu yang diperlukan adalah kurang lebih 2 bulan terhitung dari bulan April 2023 sampai Mei 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). yaitu dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dapat dilihat jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut (Hidayanti, C & Selmury, 2021), adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan, dan informasi lain yang berasal dari internet dan perpustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejarah PT. Pabrik Gula Takalar
- b. Laporan neraca dan laporan laba-rugi PT. Pabrik Gula Takalar di Kab.Takalar, Sulawesi Selatan tahun 2018-2021
- c. Hasil publikasi, buku-buku ilmiah dan literatur lainnya yang diperoleh berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi data yang diambil dalam penelitian ini adalah

berupa laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi. yaitu dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2018-2022.

E. Definisi Operasional

Variabel yang diteliti perlu didefinisikan agar terdapat persamaan pendapat tentang cara-cara yang dipergunakan. Hal ini untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan suatu hasil penelitian. Dapat diartikan definisi masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan dalam jangka pendek. Selain itu juga dapat dipakai untuk mengetahui efisiensi modal yang digunakan, PT. Pabrik Gula Takalar dalam mengukur dan meninjau perusahaan. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu rasio lancar (current ratio) dan rasio sangat lancar (acid test ratio).
- b. Rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan finansial PT. Pabrik Gula Takalar dengan memenuhi kewajibannya, dalam jangka panjang maupun jangka pendek pada saat likuiditas.
- c. Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur keefektifan PT. Pabrik Gula Takalar dalam mengelola perusahaan. Rasio ini juga disebut dengan rasio efisiensi, dimana memungkinkan manajemen perusahaan untuk

menganalisis hasil yang dicapai perusahaan. jenis rasio aktivitas yang digunakan penulis yaitu perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

- d. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja serta mengukur posisi keuangan perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar dalam suatu periode tertentu. Penggunaan profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Dalam hal ini jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan penulis yaitu Return on Investment (ROI) dan Return on Equity.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah mengadakan studi kasus dan pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan penelitian pustaka.

1. Penelitian pustaka, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Pengumpulan data ini berhubungan dengan teori keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada PT. Pabrik Gula Takalar.
2. Penelitian lapangan, yaitu melakukan pencarian data yang menjadi objek penelitian, dengan melakukan pengamatan setempat dan wawancara langsung dengan pimpinan serta karyawan PT. Pabrik Gula Takalar dan mengumpulkan data berupa laporan-laporan tersaji. Berikut informasi yang diperlukan:
 1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap laporan keuangan yang akan dibentuk dalam rasio keuangan.
 2. Wawancara, adalah penelitian yang menggunakan tanya jawab serta

diskusi antara pimpinan dan karyawan perusahaan, untuk mendapatkan data serta informasi yang terkait dengan topik masalah penelitian pada perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar.

3. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui nilai dokumen perusahaan untuk mempelajari laporan keuangan yang berkaitan dengan pembahasan penulis.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pabrik Gula Takalar

Pabrik gula Takalar merupakan badan usaha milik negara yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Perkebunan, dimana rencana pendirinya sudah direncanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berkedudukan di Pa'rappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pabrik gula Takalar didirikan untuk rangka melaksanakan kebijaksanaan pemerintah untuk swasembada gula nasional dimana berdasarkan surat keputusan Mentri Pertanian R.I Nomor 668/Kpts/Org/1981 tanggal 11 Agustus 1981. Berdasarkan SK Gubernur Kepala daerah tingkat 1 Sulawesi Selatan No. 102/2/1982, Pabrik Gula Takalar dengan luas 6.000 Ha, Kabupaten Gowa dengan luas 3.500 Ha, dan Kabupaten Jeneponto dengan luas 2.000 Ha.

Peletakan batu pertama pembangunan pabrik tanggal 19 November 1982 dilakukan bapak Gubernur Dati I Sulawesi Selatan. Dilanjutkan pembangunan dibulan November 1982 dan rampung pada bulan Agustus 1984 dengan dana sebesar Rp. 63,5 Miliyar dimana terdiri dari Valutan Asing sebesar Rp. 22,8 Miliyar dan dan lokal sebesar 40,7 Miliyar. Pembangunan Pabrik Gula Takalar selesai pada 23 Desember 1984. Pada tanggal 5 sampai 11 Agustus 1985 diberikan penyerahan *Certificate Of Pratical* untuk *Performance Test* dimana telah mampu menghasilkan gula kualitas *Superior High Sugar* (SHS 1) dan di resmikan oleh Presiden

Republik Indonesia.

Dalam peraturan pemerintah No.5 tahun 1991, pabrik Gula Takalar dengan pabrik Gula Gamping semuanya dikelola oleh PT. Perkebunan XX (Persero) Takalar dijadikan satu unit usaha yang berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimana disebut PT. PERKEBUNAN XXXII (Persero). Pendirian perusahaan tersebut dilakukan di Jakarta di depan notaris Imas Fatimah, SH dimana dilaksanakan pada tanggal 25 September 1991. Keberadaan PT. PERKEBUNAN XXXII (Persero) sebagai BUMN baru di Sulawesi Selatan dan memberikan peluang dalam bentuk penggalan potensi ekonomi.

2. Lokasi Pabrik

Letak Pabrik Gula Takalar berada di Desa Pa'rappunganta, kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan, yang dimana jarak tempuh dari Makassar sekitaran 33 km. Kode Pos 92201, alamat Email pgula.takalar@gmail.com / pgula_takalar@yahoo.com. Sesuai pada SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan. Pada 4 Februari 1982 lah pabrik gula Takalar seluas 11.500 Ha, dimana terdiri dari 6.000 Ha terletak di suatu kabupaten Takalar, di Kabupaten Gowa terdiri dari 3.500 Ha, dan 2.000 Ha pada Kabupaten Jeneponto.

3. Komponen Utama Pabrik

Tabel 4.1
Asal Negara pada PT. Pabrik Gula Takalar

| No | Uraian | Asal Negara | Rehab terakhir tahun |
|----|----------|-------------------|----------------------|
| 1 | Gilingan | Jepang dan taiwan | - |
| 2 | Boiler | Jepang | - |

| | | | |
|---|--------------------------|----------------------|---|
| 3 | Pembangkit listrik | Jepang | - |
| 4 | Pemulungan dan penguapan | Taiwan dan indonesia | - |
| 5 | Masakan | Taiwan dan indonesia | - |
| 6 | Putaran | Inggris | - |
| 7 | Water treatment | Indonesia | - |
| 8 | Besali | Taiwan | - |

Areal PG. Takalar terdiri dari Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 181.93 Ha dan Hak Guna Usaha (HGU) seluas 9.967,04 Ha yang tersebar pada 3 (tiga) kabupaten yaitu :

- Kabupaten Gowa : 1.996,86 Ha dengan ;

Luas Bruto = 971,14 Ha

Luas Netto = 870,40 Ha

Luas Tarra = 100.74 Ha

- Kabupaten Takalar : 6.550,21 Ha dengan

Luas Bruto = 4.819,45 Ha

Luas Netto = 4.338,97 Ha

Luas Tarra = 480,48 Ha

- Kabupaten Jenepono: 1.419,97 Ha dengan

Luas Bruto = 834,33 Ha

Luas Netto = 759,61 Ha

Luas Tarra = 74,72 Ha

Hak Guna Bangunan (HGB) diterbitkan dalam 1 (satu) sertifikat yaitu tahun 1990 dan berakhir pada tahun 2010 sedangkan Hak Guna Usaha (HGU) diterbitkan dalam 2 (dua) sertifikat yaitu tahun 1992 yang berlaku s/d tahun 2024 dan sertifikat tahun 1993 yang berlaku sampai dengan tahun 2023.

B. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Pabrik Gula Takalar

1. Visi

Visi Pabrik Gula Takalar adalah menjadikan perusahaan agribisnis dan agroindustri Timur Indonesia yang sangat kompetitif, dan memberdayakan ekonomi rakyat saat ini.

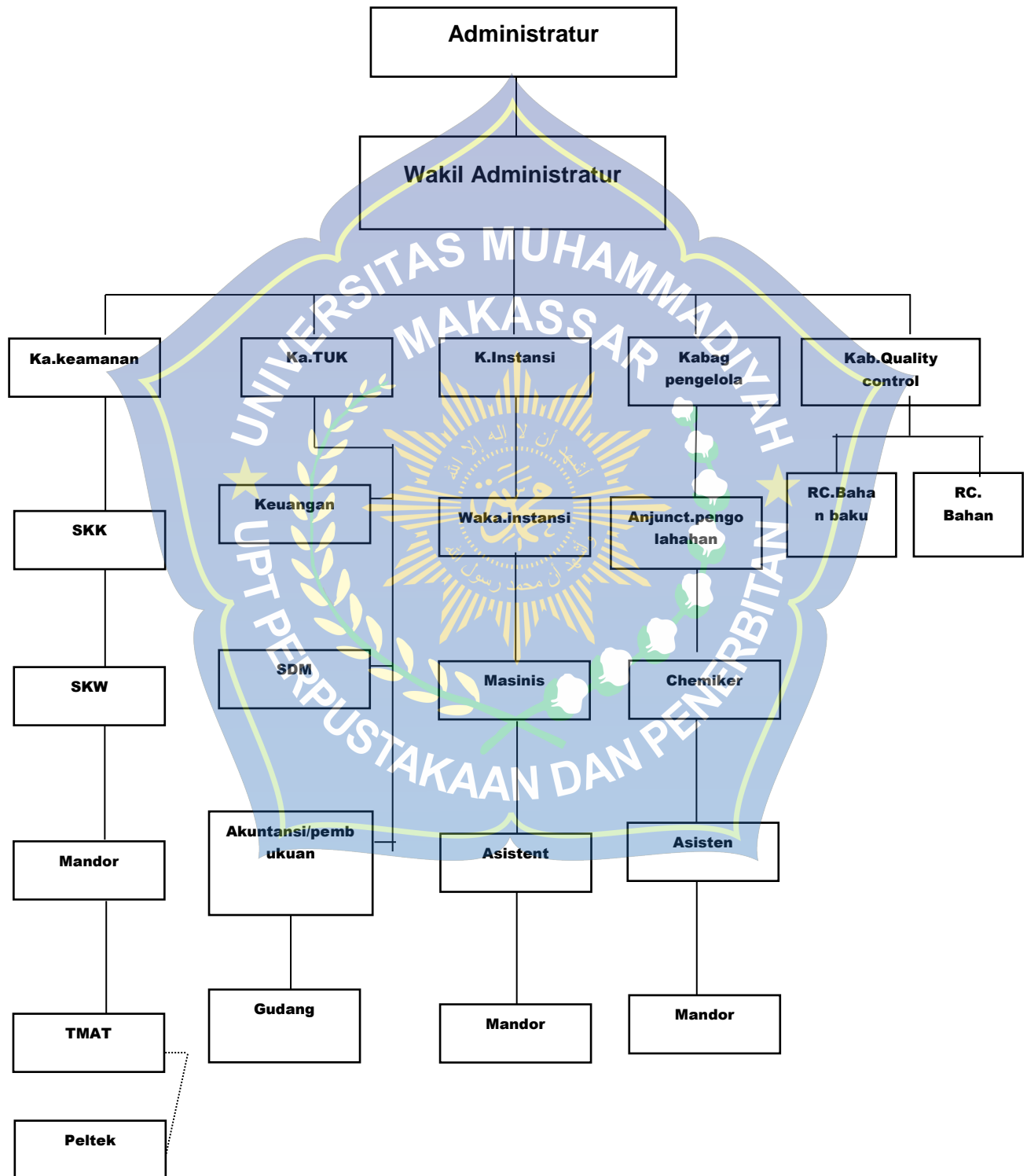
2. Misi

Misi pabrik gula Takalar adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk utama perkebunan yang berupa gula dan memiliki daya saing tinggi agar memenuhi kebutuhan pasar domestik/ internasional.
2. Mengelola bisnis berupa teknologiakrab pada lingkungan yang dapat memberikan kontribusi nilai kepada suatu produk serta mendorong pembangunan yang berwawasan lingkungan.
3. Dengan melalui kepemimpinan, teamwork, inovasi, dan Sumber Daya Manusia yang sangat kompeten dalam meningkatkan nilai secara menerus kepada shareholder dan stakeholders.
4. Menempatkan Sumber Daya Manusia sebagai pilar utama yang penciptaan nilai (value creation) dapat mendorong perusahaan tumbuh dan berkembang bersama mitra strategis.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Perusahaan



- a. Tenaga Kerja Tetap ada 378 orang
- b. Tenaga Kerja Tidak Tetap ada 342 orang
- c. Tenaga Musiman (Giling) ada 300 orang
- d. Tenaga Penebang (Giling) ada +/- 3.000 orang

4. Keterangan Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu struktur yang berisi tentang tanggung jawab, wewenang pembagian tugas untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Organisasi Pabrik Gula Takalar sebagai berikut.

- 1) Bagian Administratur Pabrik Gula Takalar yaitu:
 - a. Merencanakan dan menetapkan kebijaksanaan dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan yang ditetapkan direksi.
 - b. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinir secara fisik pelaksanaan tugas bagian tata usaha dan keuangan, pengelolaan, instalasi dan tanaman agar tercapai kesatuan.
- 2) Kepala Bagian Tata Usaha dan Keuangan Pabrik Gula Takalar bertugas sebagai berikut:
 - a. Menjalankan Kebijakan dan rencana kerja yang telah ditetapkan genreal manajer dalam bidang tata usaha dan keuangan sesuai dengan yang ditetapkan oleh direksi.
 - b. Menjalankan kebijaksanaan dan rencana kerja yang telah ditetapkan administrator dalam bidang tata usaha dan keuangan sesuai yang ditetapkan direksi.
 - c. Membantu administrator secara secara aktif dalam menyusun dan mengendalikan rencana dan rencana anggaran belanja dibidang tata usaha dan keuangan perusahaan.

- 3) Kepala Bagian Tanaman Pabrik Gula Takalar bertugas Menjalankan Kebijakan dan Rencana Kerja yang ditetapkan oleh Administrator dibidang tanaman sesuai yang diterapkan:
 - a. Membantu general manager dalam menyusun rencana kerja dan rencana belanja bagian tanaman.
 - b. Bertanggung jawab penuh atas kelancaran tanaman dari segi produksi, produktivitas tanaman.
- 4) Kepala Bagian Instalasi bagian instalasi Pabrik Gula Takalar bertugas:
 - a. Melaksanakan kebijakan dan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh administrator dibidang instalasi pabrik gula dimana sesuai yang ditetapkan oleh direksi.
 - b. Bertanggung jawab penuh atas kelancaran instalasi dengan tepat.
 - c. Bertanggung jawab dengan penuh atas kelancaran tanaman dari segi produksi maupun produktivitas tanaman.
- 5) Kepala Bagian Pabrikasi/pengelolaan bertugas sebagai berikut:
 - a. Memimpin, merencanakan, mengkoordinir serta mengawasi jalannya kegiatan pelaksanaan kegiatan di bidang pengelolaan sesuai kebijakan dan rencana kerja yang ditetapkan oleh manager dan direksi.
 - b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pengolahan dan tertimbang hingga menjadi gula agar mencapai mutu suatu produksi.
- 6) Kepala Bagian SDM Umum sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan kebijakan dan rencana kerja yang ditetapkan manager dibidang SDM pabrik gula yang telah ditetapkan direksi dengan daya guna

- b. Bertanggung jawab penuh atas kelancaran SDM dengan tepat.
- c. Membantu secara efektif general manager untuk menyusun rencana kerja dan rencana anggaran belanja pada bidang SDM pabrik gula.

7) Sistem Kepegawaian dimana dalam sistem ini terbagi atas dua kelompok kerja, yaitu:

- a. Sistem kerja pada Luar Masa Giling (LGM) dimana semua karyawan mempunyai jadwal kerja dari hari senin sampai sabtu dengan jam kerja sebagai berikut:

Senin – Sabtu : 07.00-15.00 Masuk kerja

- b. Sistem Kerja Dalam Masa Giling (DGM) karyawan termasuk dalam golongan ini mempunyai jadwal kerja dari hari senin sampai minggu dan dibagi 3 shift.

- a. Karyawan pelaksanaan/ musiman, jadwal kerja:

Shift Pagi : 07.00-15.00

Shift Siang : 15.00-23.00

Shift Malam : 23.00-07.00

- b. Pengawas dan pembantu pengawas, jadwal kerjanya:

Shift Pagi : 06.00-14.00

Shift Siang : 14.00-22.00

Shift Malam : 22.00-06.00

- c. Dinas harian, jadwal kerjanya:

Senin-Kamis : 07.00-15.00 Masuk Kerja

Jum'at : 07.00-12.00 Masuk Kerja

Sabtu : 07.00-15.00 Masuk Kerja

8) Sistem Upah

a. Upah Bulanan

Upah ini diberikan kepada karyawan tetap dan besarnya tergantung golongan kerja tingkat kepegawaian. Upah tersebut ditetapkan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan perusahaan.

b. Upah Harian

Upah ini diberikan kepada karyawan yang tidak tetap yang biasanya terdiri dari pekerjaan harian.

c. Upah Lembur

Upah ini diberikan pada karyawan dimana mereka bekerja lebih dari delapan jam kerja satu hari.

9) Keselamatan Kerja

Hal yang berkaitan dengan keselamatan kerja di Pabrik Gula Takalar untuk sekarang ini antara lain:

- a. Penyediaan fasilitas kesehatan.
- b. Pembagian pakaian kerja.
- c. Pembagian susu untuk operator yang bekerja.
- d. Belerang, pH meter dan tukang las.
- e. Mencegah dan mengendalikan timbulnya polusi
- f. Penyediaan perlengkapan alat pemadam kebakaran

10) Kesejahteraan Karyawan

Pabrik Gula Takalar kesejahteraan karyawan telah disediakan dengan fasilitas antara lain, fasilitas perumahan, fasilitas olahraga, fasilitas koperasi, serta fasilitas pendidikan dan kesehatan.

C. Hasil Penelitian

1. Laporan Kinerja Keuangan

Hasil analisis terhadap kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara XIV pabrik gula Takalar yang dimana pembahasan dalam penulisan ini tertuju pada analisis rasio keuangan. Informasi yang diperoleh pada neraca dan laba rugi pada periode tahun 2019-2020. Agar dapat mengetahui kinerja keuangan perlu dilakukan perhitungan rasio keuangan agar dapat menunjukkan laporan keuangan secara menyeluruh. Agar dapat menghitung rasio keuangan maka sangat perlu dibutuhkan laporan keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan dapat diketahui sampai seberapa jauh perkembangan pada perusahaan dan hasil analisis, sehingga dapat memberikan manfaat dalam kebijaksanaan yang lebih terarah.

Rasio keuangan yang digunakan peneliti dalam menganalisis laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV pabrik gula Takalar yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV pabrik gula Takalar selama 2 tahun yaitu pada tahun 2019 dan 2020 dimana terdiri dari neraca dan laba rugi yang dapat digunakan dan menginterpretasikan keuangan perusahaan dan menghitung rasio diatas, maka dilampirkan neraca dan laba rugi PT Perkebunan Nusantara XIV pabrik gula Takalar.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah tersaji pada neraca dan laporan keuangan laba rugi pada periode tahun 2019-2020, maka akan

disajikan perhitungan rasio untuk mengetahui nilai kinerja PT Perkebunan Nusantara XIV pabrik gula Takalar.

Tabel 4.2
PT Pabrik Gula Takalar Laporan Neraca Tahun 2019-2020

| Uraian | Tahun | |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | 2019 | 2020 |
| Aset Lancar | | |
| Kas dan Setara Kas | 76.008.250.049 | 50.936.978.352 |
| Piutang Usaha- neto | 2.901.564.744 | 2.481.205.871 |
| Persediaan-neto | 98.456.735.757 | 90.042.743.197 |
| Aset biologis lancar | 149.532.117.286 | 154.201.152.651 |
| Pajak dibayar di muka | 65.554.658.545 | 90.621.082.780 |
| Aset lancar lainnya-neto | 39.104.465.652 | 15.738.842.023 |
| Total Aset Lancar | 404.022.004.874 | 431.557.792.033 |
| Aset Tidak Lancar | | |
| Investasi | | |
| Aset tetap-neto | 12.664.463.050 | |
| Properti investasi | 1.908.033.094.273 | 2.035.843.696.797 |
| Aset hak guna | 24.961.129.000 | 25.370.500.000 |
| Beban tangguhan hak atas tanah | | 5.344.097.941 |
| Pembibitan | 4.554.312.702 | 4.383.418.002 |
| Aset tanaman semusim | 7.243.245.729 | 4.634.412.631 |
| Piutang plasma-neto | 1.288.911.499 | 15.158.835.835 |
| Aset biologis tidak lancar | 13.020.000 | |
| Aset tidak lancar | 1.670.666.038 | 1.318.662.465 |
| Total Aset Tidak Lancar | 7.386.575.808 | 9.103.623.394 |
| Total Aset | 1.967.815.418.099 | 2.101.157.247.065 |
| | 2.505.179.251.939 | 2.399.373.210.132 |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

Tabel 4.3
PT Pabrik Gula Takalar Laporan Laba Rugi 2019-2020

| Uraian | Tahun | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | 2019 | 2020 |
| Liabilitas Jangka Pendek | 1.181.249.199.082 | 1.404.910.608.494 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 1.920.984.873.774 | 2.126.956.831.124 |
| Ekuitas (Defisiensi Modal) | -702.905.862.724 | -1.026.697.187.679 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 2.399.373.210.132 | 2.505.179.251.939 |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

2. Analisis Rasio Keuangan PT. Pabrik Gula Takalar

Setelah memperhatikan dan menimbang kondisi laporan keuangan PT. Pabrik Gula Takalar selama 2 tahun terakhir, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Pabrik Gula Takalar mengalami penurunan dari 2 tahun terakhir. Dapat dilihat dari laporan neraca dan laporan laba rugi yang dimana jumlah aktiva dan pasiva PT. Pabrik Gula Takalar pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.505.179.251.939 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.399.373.210.132, sedangkan pada perhitungan laba rugi perusahaan mengalami keuntungan dapat dilihat laba rugi pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.399.373.210.132 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.505.179.251.939.

a. Rasio Likuiditas.

Rasio Likuiditas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan serta memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar. Rasio ini juga digunakan untuk menilai aset lancar perusahaan yang relatif terhadap

utang lancar (Kasmir, 2022). Dalam kasus PT. Pabrik Gula Takalar digunakan analisis rasio yang terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio*.

1. Current Ratio

Current Ratio merupakan alat untuk mengukur likuiditas yang digunakan untuk membagi aset lancar dengan utang lancar. Aset lancar menggambarkan alat bayar yang dimana semua aset lancar benar-benar dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Sedangkan utang lancar menggambarkan suatu pinjaman dimana pinjaman tersebut harus dibayar dalam waktu dekat atau sebelum jatuh tempo (Munawir, 2020).

- Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{431.557.792.033}{1.181.249.199.082} \times 100\%$$

$$= 0,3653$$

$$= 36,53\%$$

- Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{404.022.004.874}{1.404.910.608.494} \times 100\%$$

$$= 0,2875$$

$$= 28,75\%$$

Tabel 4.4
Hasil Analisis Rasio Likuiditas dengan perhitungan *Current Ratio*

| Keterangan | Tahun | |
|----------------------|--------|--------|
| | 2019 | 2020 |
| <i>Current Ratio</i> | 36,53% | 28,75% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas diketahui *current ratio* PT. Pabrik Gula Takalar pada tahun 2019 sebesar 36,53% dan tahun 2020 sebesar 28,75% yang dimana merupakan hasil pembagian aset lancar dengan kewajiban lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Dapat diinterpretasikan bahwa *current rasio* mengalami penurunan dikarenakan perusahaan belum mampu membayar seluruh kewajiban hutang jangka pendeknya.

2. *Quick Ratio*

Menurut (Prastowo, 2020) *Quick ratio* atau disebut rasio cepat merupakan rasio yang dimana pada perusahaan ini memenuhi atau membayar kewajiban perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar. Ataupun utang lancar perusahaan dengan aktiva tanpa menghitung persediaan pada PT. Pabrik Gula Takalar pada tahun 2019 dan 2020.

- Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{431.557.792.033 - 98.456.735.757}{1.181.249.199.082} \times 100\%$$

$$= 0,2819$$

$$= 28,19\%$$

- Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{404.022.004.874 - 90.042.743.197}{1.404.910.608.494} \times 100\%$$

$$= 0,2234$$

$$= 22,34\%$$

Tabel 4.5

Hasil Analisis Rasio Likuiditas dengan perhitungan *Quick Ratio*

| Keterangan | Tahun | |
|-------------|--------|--------|
| | 2019 | 2020 |
| Quick Ratio | 28,19% | 22,34% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

Dari hasil analisis rasio likuiditas di atas menggunakan perhitungan *quick ratio* pada perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar, diketahui pada tahun 2019 diperoleh *quick ratio* sebesar 28,19% dan pada tahun 2020 sebesar 22,34%. Dalam hal ini perusahaan mengalami penurunan, yang dimana terjadi karena perbandingan aktiva lancar dikurangkan persediaan utang lancar sehingga memperoleh hasil yang rendah menyebabkan total hutang juga melonjak naik. Oleh karena itu perusahaan belum efisien dalam menggunakan modal kerja sehingga kewajiban-kewajiban pendek meningkat setiap tahunnya.

b. Rasio *Solvabilitas*

Rasio *Solvabilitas* menurut (Munawir, 2021) merupakan rasio untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva pada perusahaan dibiayai dengan hutang. Dapat diartikan seberapa beban hutang yang ditanggung pada perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangan perusahaan tersebut, baik keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kata lain bagaimana perusahaan membayar semua hutang-hutangnya baik jangka panjang ataupun jangka pendek.

1. *Debt Ratio*

Menurut (Samryn, 2021) *Debt ratio* adalah rasio utang yang digunakan perusahaan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar hutang perusahaan yang sangat berpengaruh pada pengelolaan aktiva perusahaan. Adanya *debt ratio* perusahaan dengan mudah menghitung total utang dan total aset tahun 2019 dan 2020.

- Tahun 2019

$$\text{Debet Ration} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debet Ration} = \frac{3.102.279.072.856}{2.399.373.210.132} \times 100\%$$

$$= 1,2929$$

$$= 129,29\%$$

- Tahun 2020

$$\text{Debet Ration} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Debet Ration} &= \frac{3.531.876.439.618}{2.505.179.251.939} \times 100\% \\ &= 1,4098 \\ &= 140,98\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Hasil Analisis Rasio Solvabilitas dengan perhitungan *Debt Ratio*

| Keterangan | Tahun | |
|-------------------|---------|---------|
| | 2019 | 2020 |
| <i>Debt Ratio</i> | 129,29% | 140,98% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

Berdasarkan hasil perhitungan diatas *debt ratio* pada tahun 2019 menunjukkan nilai sebesar 129,29% dimana perusahaan mengalami penurunan, dari total aktiva perusahaan yang dibiayai, namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 140,98%. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya jumlah utang yang terlalu besar sehingga menyebabkan nilai *debt ratio* menjadi meningkat. Meningkatnya rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar aktiva yang dibiayai sehingga berpengaruh besar pada keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menghadapi risiko yang akan terjadi, dengan menyediakan dana yang cukup untuk membayar bunga dengan jumlah yang semakin tinggi.

2. Debt to Equity

Debt to equity adalah rasio yang digunakan perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar untuk menilai utang dengan ekuitas. Kata lain rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang (Rambe, 2019).

- Tahun 2019

$$\text{Total Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt Equity Ratio} = \frac{3.102.279.072.856}{702.905.862.724} \times 100\%$$

$$= 4,4135$$

$$= 441,35\%$$

- Tahun 2020

$$\text{Total Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt Equity Ratio} = \frac{3.531.876.439.618}{1.026.697.187.679} \times 100\%$$

$$= 3,4410$$

$$= 344,10\%$$

Tabel 4.7
Hasil Analisis Rasio Solvabilitas dengan perhitungan *Total Debt Equity Ratio*

| Keterangan | Tahun | |
|--------------------------------|---------|---------|
| | 2019 | 2020 |
| <i>Total Debt Equity Ratio</i> | 441,35% | 344,10% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

Berdasarkan hasil perhitungan *total debt equity ratio* pada tahun 2019 sebesar 441,35% dimana perusahaan mengalami peningkatan yang disebabkan meningkatnya jumlah utang karena adanya penambahan utang jangka panjang. Hal ini menyebabkan beban bunga yang ditanggung perusahaan semakin besar sehingga akan berpengaruh pada menurunnya pendapatan bersih yang dihasilkan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 344,10% disebabkan karena menurunnya jumlah utang, yaitu pada hutang jangka panjang. Dengan menurunnya ini merupakan kondisi yang baik bagi perusahaan karena perusahaan sudah bisa mengurangi jumlah utangnya dan meningkatkan modal sendiri.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan pada perusahaan dalam menjalankan oprasinya. Adapun baik dalam kegiatan penjualan, pembelian ataupun lain-lainnya. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa afektif dan efesiennya suatu perusahaan dalam pendayagunaan aktiva yang dimiliki pengelolaan sumber-sumber dana (Batubara, 2019). Rasio yang digunakan adalah

total assest dan Fixed Assest Turnover.

a. *Total Assets*

Total assets merupakan rasio yang digunakan perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar untuk mengukur perputaran semua aset. Perusahaan juga perlu mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset (Agnes, 2019)

- Tahun 2019

$$\text{Perputaran Ativa Aset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Perputaran Ativa Aset} = \frac{21.477.302.327.273}{2.399.373.210.132} \times 100\%$$

$$= 0,0895$$

$$= 08,95\%$$

- Tahun 2020

$$\text{Perputaran Ativa Aset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Perputaran Ativa Aset} = \frac{190.910.824.400}{2.505.179.251.939} \times 100\%$$

$$= 0,0762$$

$$= 07,62\%$$

Tabel 4.8

Hasil Analisis Rasio Aktivitas dengan perhitungan *Total Assets*

| Keterangan | Tahun | |
|---------------------|--------|--------|
| | 2019 | 2020 |
| <i>Total Assets</i> | 08,95% | 07,62% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets* tersebut menunjukkan bahwa perputaran aset perusahaan PT. Pabrik Gula

Takalar pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 08,95% dikarenakan dana yang diinvestasikan mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar dari total aktiva. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 07,62% disebabkan adanya kenaikan total aktiva yang tidak produktif sehingga tidak mampu meningkatkan penjualan. Besarnya total aktiva akan memperlambat rasio perputaran aktiva sehingga berpengaruh pada menurunnya tingkat penjualan dan berdampak pada menurunnya laba bersih yang dihasilkan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *total assets* yang terjadi pada PT. Pabrik Gula kurang begitu optimal dalam mengelola seluruh aktiva dilihat bahwa rasio perputaran aktiva masih lambat, oleh karena itu perusahaan harus dapat mengurangi investasi yang berlebihan pada aktiva lancar supaya tidak terdapat dana yang menganggur.

b. Fixed Assest Turnover

Fixed Assest Turnover adalah rasio yang digunakan PT. Pabrik Gula Takalar untuk mengukur dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap. Dimana dapat berputar dalam satu periode atau kata lain, untuk mengukur apakah PT. Pabrik Gula Takalar sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum (Syamsuddin Lukman, 2019).

a. Tahun 2019

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{1.324.632.866.785}{1.908.033.094.273} \times 100\%$$

$$= 0,6942$$

$$= 69,42\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{1.324.632.866.785}{2.035.843.696.797} \times 100\%$$

$$= 0,6506$$

$$= 65,06\%$$

Tabel 4.9
Hasil Analisis Rasio Aktivitas dengan perhitungan *Fixed Assets Turnover*

| Keterangan | Tahun | |
|------------------------------|--------|--------|
| | 2019 | 2020 |
| <i>Fixed Assets Turnover</i> | 69,42% | 65,06% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa *fixed assets turnover* pada PT. Pabrik Gula Takalar tahun 2019 naik sebesar 69,42% disebabkan karena menurunnya jumlah aktiva tetap, dan meningkatnya jumlah penjualan. Aktiva tetap menurun dikarenakan meningkatnya jumlah akumulasi penyusutan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 65,06% karena pada saat penjualan meningkat jumlah aktiva tetap juga mengalami peningkatan. Aktiva tetap meningkat karena adanya penambahan biaya. Diidentifikasi bahwa perusahaan cukup

efektif dalam mempergunakan aktiva tetapnya menjadi aktiva yang produktif untuk menghasilkan penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari sebuah keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan tingkat ukuran yang efektivitas dalam suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat melalui laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dari intinya adalah penggunaan pada rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio ini juga sering disebut salah satu alat ukur kinerja manajemen, karena perkembangan perusahaan rentang terhadap waktu, baik penurunan ataupun kenaikannya yang dapat dianalisis dengan rasio ini. (Astuti Dewi, 2019).

1. *Margin Laba Bersih*

Margin laba bersih rasio ini merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan. Rasio ini juga digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan untuk mengubah penjualannya menjadi laba aktual. Selain itu perusahaan juga meningkatkan profitabilitas setelah menentukan *margin laba bersih* (Brigham, F Eugene And Joel, 2020)

a. Tahun 2019

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{30.634.823.891,41}{214.773.023.272,73} \times 100\%$$

$$= 0,1426$$

$$= 14,26\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{25.343.256.743,82}{190.910.824.400,00} \times 100\%$$

$$= 0,1327$$

$$= 13,27\%$$

Tabel 4.10
Hasil Analisis Rasio Profitabilitas dengan perhitungan *Margin Laba Bersih*

| Keterangan | Tahun | |
|---------------------------|--------|--------|
| | 2019 | 2020 |
| <i>Margin Laba Bersih</i> | 14,26% | 13,27% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

Dari hasil perhitungan diatas *margin laba bersih* PT.Pabrik Gula Takalar pada tahun 2019 sebesar 14,26% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 13,27%. Dapat di simpulkan bahwa *margin laba bersih* yang terjadi pada perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar mengalami penurunan, yang bisa dilihat perusahaan tersebut kurang mampu memaksimalkan pengembalian perputaran modal untuk memperoleh laba yang di inginkan. Oleh sebab itu perusahaan berada di posis yang tidak kuat dalam mempertahankan labanya.

2. Return On Investment

Return On Investment adalah kemampuan dari modal perusahaan yang di investasikan kepada seluruh aktiva agar dapat menghasilkan keuntungan netto. RIO merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan. Modal tersebut dapat diartikan sebagai total aktiva ataupun total investasi. Setiap perusahaan umumnya masalah efisiensi penggunaan modal lebih penting dari masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjamin satu-satunya ukuran bahwa perusahaan dapat bekerja dengan efisien. (Syafrida Hani, 2021)

a. Tahun 2019

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return on investment} = \frac{30.634.823.891,41}{2.399.373.210.132} \times 100\%$$

$$= 1,2767$$

$$= 127,67\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return on investment} = \frac{25.343.256.743,82}{2.505.179.251.939} \times 100\%$$

$$= 1,0116$$

$$= 101,16\%$$

Tabel 4.11
Hasil Analisis Rasio Profitabilitas dengan perhitungan *Return On Investment*

| Keterangan | Tahun | |
|-----------------------------|---------|---------|
| | 2019 | 2020 |
| <i>Return On Investment</i> | 127,67% | 101,16% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Takalar

Berdasarkan hasil perhitungan *return on investment* pada tahun 2019 menunjukkan nilai sebesar 127,67% sedangkan pada tahun 2020 menunjukkan nilai sebesar 101,16% yang dimana perusahaan mengalami penurunan. Dapat di simpulkan bahwa *return on investment* pada PT.Pabrik Gula Takalar mengalami penurunan, dikarenakan perusahaan tersebut kurang mampu mengelola aktivitya sehingga menyebabkan laba pada perusahaan menurun.

D. Pembahasan Kinerja Keuangan PT. Pabrik Gula Takalar

Sebagaimana uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan landasan dengan teori yang ada, selanjutnya akan dilakukan pembahasan mengenai kinerja keuangan PT. Pabrik Gula Takalar. Pembahasan diarahkan untuk menganalisis kinerja keuangan PT.Pabrik Gula Takalar tahun 2019 sampai 2020 sehingga dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka menentukan kebijakan keuangan.

1. Penyebab penurunan *Current Ratio* pada PT.Pabrik Gula Takalar

Berdasarkan analisis yang telah ditinjau terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas yaitu *current ratio* yang dimana mengalami penurunan. Menunjukkan bahwa pada perusahaan PT.Pabrik Gula Takalar medan kinerja keuangan dikatakan belum stabil dan maksimal dalam mengelola perputan aktiva untuk menutupi hutang lancar perusahaan setiap tahunnya. Menurut (Marlin, 2019) Standar umum rata-rata pada *current ratio* minimal 200% (2:1) atau 2 kali yang artinya dengan hasil rasio seperti itu perusahaan akan merasa aman jika berada di titik jangka pendek.

2. Penyebab penurunan *Quick Ratio* pada PT.Pabrik Gula Takalar

Berdasarkan hasil analisis yang telah di tinjau terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *quick ratio*. Dapat dikatakan *quick ratio* tidak stabil dan tidak maksimal untuk mengelola aktia untuk membayar hutang lancar untuk segerah dipenuhi berdasarkan persediaan perusahaan. Menurut (Hafsah, 2020) standar umum pada *quick ratio* adalah 100% (1:1) atau 1,5 yang dimana keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusaan tidak harus menjual persediaan untuk hendak melunasi utang lancar, tetapi bisa dengan menggunakan cara lain yaitu menjual surat berharga ataupun penagihan utang.

3. Penyebab peningkatan *Debt Ratio* pada PT.Pabrik Gula Takalar

Telah di analisis sebuah perhitungan dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu *debt ratio*. Dilihat meningkatnya debt to asset ratio yang di karenakan jumlah utang lancar pada perusahaan meningkat dan

juga meningkatnya jumlah aktiva produktif yang ada dimiliki oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena banyaknya dana pada perusahaan masih tertanam dalam suatu persediaan yang dimiliki perusahaan. Menurut (Ika Puspitasari, 2021) standar pengukuran pada *debt ratio* adalah 35% yang berarti *debt ratio* dikatakan baik karena di bawah rata-rata standar industri.

4. Penyebab penurunan *Debt to Equity* pada PT. Pabrik Gula Takalar

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas yaitu *debt to equity*. Dilihat penurunan pada *debt to equity* yang dimana jumlah total utang menurun dan disertai dengan total ekuitas yang menurun. Dengan adanya penurunan utang perusahaan sangat kecil berdampak dengan keuntugan perusahaan dilihat dengan laba perusahaan mengalami peningkatan. Menurut (Wesly Andri Simanjuntak, 2019) standar umum rata-rata pada *debt ratio* sebesar 90% jika di atas rata-rata perusahaan akan di anggap kurang baik.

5. Penyebab penurunan *Fixed Assets Turnover* pada PT.Pabrik Gula Takalar

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan yang menggunakan rasio aktivitas yaitu *fixed assets turnover*. Dimana menunjukkan penurunan terjadi akibat belum efektifnya perusahaan dalam mengelola dana yang dimana di tanamkan dalam aktiva perusahaan agar dapat memaksimalkan penjualan. Menurut (Rudianto, 2020) standar umum rata-rata industri untuk *fixed assets turnover* adalah 5 kali, jika semakin tinggi rasio menunjukkan

bahwa modal kerja yang di tanamkan dalam piutang akan semakin rendah dan kondisi pada perusahaan akan semakin membaik. Begitu juga sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam aktivab berarti *fixed assets turnover* bisa dikatakan kurang baik kerana berada di bawah rata-rata standar industri.

6. Penyebab penurunan **Total Assets** pada PT.Pabrik Gula Takalar.

Hasil analisis yang telah di lakukan terhadap perhitungan rasio keuangan yang menggunakan rasio aktivitas yaitu *total assets*. Dapat dilihat dimana penurunan terjadi akibat perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola total akitva yang sangat berdampak pada penjualan. Menurut (Umi Barokah, 2019) standar umum rata-rata industri pada *rasio total assets* adalah 2 kali. Apabila di bawah standar berarti perusahaan belum bisa memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan perusahaan juga diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

7. Penyebab penurunan **Margin Laba Bersih** pada PT. Pabrik Gula Takalar

Telah dilakukan analisis berdasarkan perhitungan rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *margin laba bersih*. Dapat dilihat terjadi penurunan akibat kurangnya memaksimalkan penjualan yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu terjadi penurunan laba perusahaan dikarenakan perusahaan tidak mampu mengelola modal untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Menurut (Suhendro D, 2019) standar umum rata-rata industri untuk *margin laba bersih* adalah 40% yang berarti *margin laba bersih* dikatakan tidak baik karena berada

dibawah rata-rata standar industri.

8. Penyebab penurunan *Return On Investment* pada PT. Pabrik Gula Takalar

Di tinjau dari hasil analisis yang dilakukan, perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on investment*. Dilihat dari hasil tersebut penurunan ini terjadi karena kurang memaksimalkan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, dimana juga mengakibatkan penurunan laba yang disebabkan karena perusahaan tidak mampu mengelola aktiva untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Menurut (Bactiar M dan Nurwahyu, 2021) standar umum rata-rata industri *return on investment* adalah 30% apabila dibawah rata-rata maka keadaan perusahaan tidak baik, begitu juga dengan sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan penulis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan pada PT.Pabrik Gula Takalar dari hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
2. Kinerja perusahaan pada perusahaan PT.Pabrik Gula Takalar dari hasil analisis rasio solvabilitas baik walaupun terjadi fluktuatif, akan tetapi kondisi keuangan masih menggambarkan total aktiva dan total modal lebih baik dari total kewajiban sehingga mampu membiayai kewajiban perusahaan.
3. Kinerja pada perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar dari analisis rasio profitabilitas sudah baik. Akan tetapi mengalami penurunan sehingga lebih buruk dari sebelumnya, tetapi perusahaan masih mampu mengelola modal dari seluruh aktiva agar dapat menghasilkan laba.
4. Secara umum ketiga rasio tersebut, dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien. Dilihat dari rasio-rasio yang meningkat dari kinerja-kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan penulis diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan, sebagai berikut:

1. Perusahaan PT.Pabrik Gula Takalar sebaiknya melakukan pengelolaan agar efisien dan efektif dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menjamin kewajiban jangka pendek selama periode tertentu.
2. Perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar harus memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan aktiva beserta modal yang dimiliki dalam membayar utang perusahaan, agar solvabilitas perusahaan dapat hasil yang efisien.
3. Perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar sebaiknya lebih meningkatkan laba perusahaan, dengan meningkatkan laba tersebut maka perusahaan dapat melunasi utang lancarnya.
4. Perusahaan PT. Pabrik Gula Takalar harus memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan aktiva tetap dan total aktiva agar perputaran aktiva lebih cepat berputar guna meningkatkan penjualan yang tinggi.
5. Sebaiknya pihak manajemen lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan lebih baik lagi dalam meningkatkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Edisi Keli). Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Agustian Oki. (2019). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. *Journal Development*, 1, 16–30. https://Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id/Upload/13809-Full_Text.Pdf
- Andhini, N. F. (2017). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arif, M., Ahmad, I. H., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Makassar, Y. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt . Haka Sarana Investama Di Makassar*. 1–8.
- Astuti Dewi. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Cetakan Pe). Ghalia Indonesia.
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Incipna Indonesia. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Bactiar M Dan Nurwahyu. (2021). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ke Dua.
- Batubara, A. H. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*. Pt.Bumi Flora.
- Brigham, F Eugene And Joel, F. H. (2020). *Manajemen Keuangan* (Ke Delapan). Salemba Empat.
- Darmito,D. A & Suryo, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi.
- Fahmi Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. In *Ke-6* (P. 239). Alfabeta.
- Hafsah. (2020). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Umsu*.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Pt.Bumi Aksara.
- Hidayanti, C & Selmury, N. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Dan Analisis Evaluasi Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekbis.

- Ika Puspitasari. (2021). *Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen.
- Imu, F., Universitas, A., & Malang, B. (2013). *Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. 2(1), 12–21.
- Ina Susianti. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015. *Simki-Economic*, 02(02), 1–11.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Pt.Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. In 8 (P. 104). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan , "In Analisis Laporan Keuangan. In *Gramedia Widiasarana Indonesia*. Pt. Raja Grafindo Persada. <https://rajagrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan/>
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. In 8 (P. 11). Pt.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Pp. 28–30). Pt.Raja Grafindo Persada.
- M Ristardi. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *Analisis Laporan Keuangan*, 1–123.
- Marlin. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas*. Pt.Holcim Indonesia, Tbk Dan Pt.Indocement Tungal Prakarsa.
- Medan, D. (N.D.). Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (Sm) Program Studi Manajemen. In *Core.Ac.Uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/225829359.pdf>
- Munawir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *Ke-17* (P. 31). Liberty.
- Munawir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In 4. Liberty.
- Munawir, H. . (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Erlangga.

- Nawawi, I. (2019). *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja*. Pt. Fajar Interpretama Mandiri.
- No.1, P. (2017). Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan. In *Ke 6*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Prastowo. (2020). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Putra, Y.A. P., Purnamawati, I. G. A., & Edy Sujana, S. E. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Finansial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jimat(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 8 (2).
- Rambe, M. F. (2019). *Akuntansi Manajemen Keuangan*. Pt. Cita Pustaka Media.
- Raymond Budiaman. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Pt. Elex Media Komputindo.
- Rhamadana, R. . (2018). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt.Hm Sampoerna Tbk. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5).
- Rudianto. (2020). *Analisis Kinerja Keuagan Dan Perencanaan Keuangan*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Samryn. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Kencana Prenadamedia Group.
- Shofwatun, H., & Megawati, L. (2021). *Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Pos*. 1(1), 59–74.
- Sugiyono. (2018). *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendro D. (2019). *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keangan*. Pt.Siantar Top Tbk.
- Suparno, & Hardiyanti, I. Y. (2022). Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo.Tbk. *Parameter*, 7(1), 168–180. <https://doi.org/10.37751/Parameter.V7i1.198>
- Suparyanto Dan Rosad (2015. (2020). *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.
- Sutrisno, Agus. (2018). *Manajemen Keangan Teori Dan Aplikasi (P. 53)*.

Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi.

- Syafrida, H. (2018). Teknik Analisa Laporan Keuangan. In *Tekhnik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Syafrida, H. (2019). *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (P. 8). Umsu Press.
- Syafrida Hani. (2021). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Umsu Press.
- Syamsuddin Lukman. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Dela). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Umi Barokah. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Bumi Flora.
- Wahyudi, C., & Kartikasari, M. D. (2021). Analisa Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 124–138. <https://doi.org/10.24905/Permana.V13i1.166>
- Werner R. Murhadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Wesly Andri Simanjuntak. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Wijaya, I., & Kustyarini, E. (2019). *Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt Nippon Indosari Corpindo*, Tbk.
- Wiratna., V, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Yuasita, R. (2018). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan*, 96(Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Socfin Indonesia Medan), 96. [Http://Repository.Umsu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/9046/Skripsi.Pdf](http://repository Umsu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/9046/Skripsi.Pdf)

?Sequence=1&Isallowed=Y

Yulinda, L., Slamet, B., & Iryani, L. D. (2017). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Bukopin Tbk. *Jurnal Online Mahasiswa(Jom)*....[Http://Jom.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/574%0ahttp://Jom.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/Viewfile/574/528](http://Jom.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/574%0ahttp://Jom.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/Viewfile/574/528)



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1:

LAPORAN NERACA TAHUN 2019-2020
PT PABRIK GULA TAKALAR

| | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | 50.936.978.352 | 76.008.250.049 |
| Piutang usaha - neto | 2.481.205.871 | 2.901.564.744 |
| Persediaan - neto | 90.042.743.197 | 98.456.735.757 |
| Aset biologis lancar | 154.201.152.651 | 149.532.117.286 |
| Pajak dibayar di muka | 90.621.082.780 | 65.554.658.545 |
| Aset lancar lainnya - neto | 15.738.842.023 | 39.104.465.652 |
| TOTAL ASET LANCAR | 404.022.004.874 | 431.557.792.033 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| Investasi | | 12.664.463.050 |
| Aset tetap - neto | 2.035.843.696.797 | 1.908.033.094.273 |
| Properti investasi | 25.370.500.000 | 24.961.129.000 |
| Aset hak guna | 5.344.097.941 | |
| Beban tangguhan hak atas tanah - Pembibitan | 4.383.418.002 | 4.554.312.702 |
| | 4.634.412.631 | 7.243.245.729 |
| Aset tanaman semusim | 15.158.835.835 | 1.288.911.499 |
| Piutang plasma - neto | | 13.020.000 |
| Aset biologis tidak lancar | 1.318.662.465 | 1.670.666.038 |
| Aset tidak lancar lainnya | 9.103.623.394 | 7.386.575.808 |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 2.101.157.247.065 | 1.967.815.418.099 |
| TOTAL ASET | 2.505.179.251.939 | 2.399.373.210.132 |

LAMPIRAN 2:

LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2019-2020
PT PABRIK GULA TAKALAR

| | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|---------------------------|--------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Utang bank jangka pendek | 20.415.011.416 | |
| utang pajak | 65.645.266.083 | 52.816.838.251 |
| utang usaha | 264.432.975.726 | 205.521.719.401 |
| utang lain-lain | 755.084.446.241 | 647.101.048.706 |
| biaya masih harus di bayar | 58.754.054.708 | 31.416.194.141 |
| bagian lancar liabilitas sewa | 2.535.593.789 | |
| bagian lancar utang bank jangka panjang | 1.702.000.000 | 5.115.000.000 |
| utang kepada pemerintah RI | 206.411.606.174 | 206.411.606.174 |
| bagian lancar liabilitas imbalan kerja | 27.273.750.822 | 27.118.643.884 |
| liabilitas jangka pendek lainnya | 2.655.903.535 | 5.493.148.525 |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 1.404.910.608.494 | 1.181.249.199.082 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | |
| utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang | 1.664.904.663.618 | 1.526.963.814.666 |
| liabilitas sewa | 2.019.199.792 | |
| utang bank jangka panjang | 30.824.056.390 | 29.243.892.145 |
| liabilitas imbalan kerja | 288.593.336.487 | 224.351.205.797 |
| liabilitas jangka panjang lainnya | 140.624.574.837 | 140.425.961.166 |
| TOTAL LAIBILITAS JANGKA PANJANG | 2.126.956.831.124 | 1.920.984.873.774 |
| TOTAL LIABILITAS | 3.531.876.439.618 | 3.102.279.072.856 |
| EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) | | |
| modal saham | 235.000.000.000 | 235.000.000.000 |
| komponen ekuitas lainnya | 2.859.028.596 | 2.859.028.596 |
| penghasilan komprehensif lainnya | 1.324.632.866.785 | 1.324.632.866.785 |
| saldo laba ditentukan penggunaannya | 30.590.779.077 | 30.590.779.077 |
| saldo laba belum ditentukan penggunaannya | -2.619.780.072.895 | -2.295.989.537.182 |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK | -1.026.697.398.437 | -702.906.862.724 |
| kepentingan non pengendali | 210.758 | 1.000.000 |
| TOTAL DEFISIENSI MODAL | -1.026.697.187.679 | -702.905.862.724 |
| TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL | 2.505.179.251.939 | 2.399.373.210.132 |

LAMPIRAN 3:

| RASIO LUKUIDITAS (CURRENT RATIO) | | | | |
|----------------------------------|-------|-------------------|----------------------|---------------|
| NO | TAHUN | ASSET LANCAR | UTANG LANCAR | CURRENT RATIO |
| 1 | 2019 | Rp431.557.792.033 | Rp 1.181.249.199.082 | 0,365340177 |
| 2 | 2020 | Rp404.022.004.874 | Rp 1.404.910.608.494 | 0,287578443 |

| RASIO SOLVABILITAS (DEBET RATION) | | | | |
|-----------------------------------|-------|----------------------|---------------------|--------------|
| NO | TAHUN | TOTAL UTANG | TOTAL ASSET | DEBET RATION |
| 1 | 2019 | Rp 3.102.279.072.856 | Rp2.399.373.210.132 | 1,292953951 |
| 2 | 2020 | Rp 3.531.876.439.618 | Rp2.505.179.251.939 | 1,40982983 |

| RASIO AKTIVITAS (PERPUTARAN AKTIVA ASET) | | | | |
|--|-------|----------------------|---------------------|------------------------|
| NO | TAHUN | PENJUALAN BERSIH | TOTAL ASSET | PERPUTARAN AKTIVA ASET |
| 1 | 2019 | Rp214.773.023.272,73 | Rp2.399.373.210.132 | 0,089512137 |
| 2 | 2020 | Rp190.910.824.400,00 | Rp2.505.179.251.939 | 0,076206453 |

| RASIO PROFITABILITAS (MARGIN LABA BERSIH) | | | | |
|---|-------|------------------------|----------------------|--------------------|
| NO | TAHUN | LABA BERSIH SETELAH PA | PENJUALAN BERSIH | MARGIN LABA BERSIH |
| 1 | 2019 | Rp 30.634.823.891,41 | Rp214.773.023.272,73 | 0,142638137 |
| 2 | 2020 | Rp 25.343.256.743,82 | Rp190.910.824.400,00 | 0,132749187 |

LAMPIRAN 4:

Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail:lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1377/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 08 Syawal 1444 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 28 April 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 600/05/A-2-II/IV/44/2023 tanggal 27 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANDI IKA FEBRIANTI
No. Stambuk : 10573 1102419
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pabrik Gula Takalar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 April 2023 s/d 30 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

04-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : plsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 16031/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT. Pabrik Gula Takalar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1377/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 28 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI IKA FEBRIANTI**
Nomor Pokok : 105731102419
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. PABRIK GULA TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Mei s/d 10 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs., **MUH SALEH, M.Si.**
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal*.

PG TAKALAR
Desa Pa'rappunganta
Kec. Polongbangseng Utara, Kab. Takalar, Prov. Su-Sel
Email: takalar@sinergigula.com



Takalar, 18 Mei 2023

Nomor : SG36-INSIP-SBI/2303018.135

Lampiran :-

Perihal : Persetujuan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar
di-
Tempat

Dengan Hormat,


Menunjuk surat Saudara Nomor:16031/S.01/PTSP/2023 tanggal 10 Mei 2023 Perihal "Izin Penelitian" mahasiswa(I) atasnama:

| No. | Nama Siswa | Stambuk | Program Studi | Judul |
|-----|--------------------|--------------|---------------|---|
| 1 | Andi Ika Febrianti | 105731102419 | Akuntansi | Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pabrik Gula Takalar |

Dengan ini disampaikan keputusan PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Usaha Pabrik Gula Takalar bahwa pada prinsipnya menyetujui permohonan izin penelitian sebagaimana dimaksud di Unit Usaha Pabrik Gula Takalar dengan ketentuan:

- Selama melaksanakan kegiatan yang bersangkutan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku di Perusahaan.
 - Perusahaan tidak memberikan fasilitas seperti konsumsi, transportasi, akomodasi dan pelayanan kesehatan bagi siswa/i yang bersangkutan, sehingga apabila terjadi kecelakaan pada saat melaksanakan kegiatan merupakan tanggung jawab yang bersangkutan.
 - Menunjukkan Kartu BPJS Kesehatan yang masih aktif dan Kartu BPJS Jamsostek program Jaminan Kecelakaan Kerja & Jaminan Kematian.
 - Menunjukkan Sertifikat Vaksin tahap ketiga atau bagi yang melakukan Vaksin Booster wajib untuk menunjukkan surat keterangan sehat dari Dokter dan hasil Rapid Test yang **negatif**, serta menerapkan 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.
 - Data yang diambil hanya digunakan untuk kepentingan pembelajaran, **tidak diperbolehkan mengambil data korporasi yang menyangkut keuangan.**
 - Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar fotocopy laporan penelitian kepada PT. SGN Pabrik Gula Takalar C.q Bagian SDM dan Umum
- Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT. Sinergi Gula Nusantara
Unit Usaha Pabrik Gula Takalar


Tri Rahayuningsih
General Manajer

Tindasan:

- LP3M UNSMUH Makassar
- Arsip

AKHLAK-Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolabratif

PT Sinergi Gula Nusantara

Head office
Graha Nusa Tiga
Jl. Proklamasi No. 25 Menteng Jakarta Pusat 10320
contact@sinergigula.com

Representative Office
PTPN XI Building
Jl Merak No. 1 Krembangan Surabaya 60175
www.sinergigula.com

LAMPIRAN 5:

Hasil Turniting

BAB I Andi Ika Febrianti 105731102419

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX

0% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Scanned by TapScanner

BAB II Andi Ika Febrianti 105731102419

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | www.grafiati.com Internet Source | 2% |
| 2 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | repository.stei.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | 123dok.com Internet Source | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

3AB III Andi Ika Febrianti 105731102419

ORIGINALITY REPORT

7 % SIMILARITY INDEX
7% INTERNET SOURCES
3% PUBLICATIONS
6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source 4%
- 2 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper 3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Andi Ika Febrianti 105731102419

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|-----------------------------------|----|
| 1 | 123dok.com Internet Source | 2% |
| 2 | www.scribd.com Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

BAB V Andi Ika Febrianti 105731102419

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 2% | 2% | 0% | 0% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | repositori.umsu.ac.id Internet Source | 2% |
|----------|--|-----------|

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



LAMPIRAN 6 :

Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

| NAMA MAHASISWA | ANDI IKA FEBRIANTI | | | |
|--------------------------|---|----------------|--|--------|
| NIM | 105731102419 | | | |
| PROGRAM STUDI | AKUNTANSI | | | |
| JUDUL SKRIPSI | ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. PABRIK GULA TAKALAR | | | |
| NAMA PEMBIMBING 1 | Dr.Chairul Ihsan Burhanuddin.SE.,M.Ak | | | |
| NAMA PEMBIMBING 2 | Mukminatid Ridwan.SE.,M.Si | | | |
| NAMA VALIDATOR | ASRIANI HASAN,SE.,M.SC. | | | |
| No | Dokumen | Tanggal Revisi | Uraian Perbaikan/saran | Paraf* |
| 1 | Instrumen Pengumpulan data (data primer) | 17/06/23 | Menggunakan Data Sekunder | |
| 2 | Sumber data (data sekunder) | 17/06/23 | OK (Menggunakan Laporan Keuangan) | |
| 3 | Raw data/Tabulasi data (data primer) | 17/06/23 | OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel) | |
| 4 | Hasil Statistik deskriptif | 17/06/23 | OK | |
| 5 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 17/06/23 | Penelitian Ini Tidak Menggunakan Kuisisioner sehingga tidak membutuhkan Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen | |
| 6 | Hasil Uji Asumsi Statistik | 17/06/23 | Tidak Membutuhkan Uji Asumsi | |
| 7 | Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis | 17/06/23 | OK | |
| 8 | Hasil interpretasi data | 17/06/23 | OK | |
| 9 | Dokumentasi | 17/06/23 | OK | |

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Riwayat Hidup



Andi Ika Febrianti di panggil Ika lahir di Parigi pada tanggal 23 Februari 2001 dari pasangan suami isitri Bapak A Muskamal dan Ibu A Rosmini. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Toddopuli 6 Beringin 7 Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 001 Bunyu lulus tahun 2013, SMP Negeri 2 Bunyu lulus tahun 2016, SMA Negeri 1 Bunyu lulus tahun 2019, dan mulai mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.